

Manajemen Membelajaran Berbasis ICT Di Madrasah Unggulan

Kisbiyanto

IAIN Kudus, Indonesia
Korespondensi : kisbiyanto@iainkudus.ac.id

ABSTRACT

This study aims to explain the teaching and learning design, its pattern of practice, and its strategy based on ICT in Madrasah. This research applies a qualitative approach where the data were obtained from interviews, observations, studying documents, and focused group discussions. The validity of the data was confirmed using verifications between the technique and the data source. The analysis used is descriptive of domains, taxonomy, and components. The study results show that madrasahs have a design of teaching and learning based on ICT, using many patterns of ICT, namely e-books and virtual applications. The teaching and learning design is based on ICT prepared by teachers themselves, madrasahs, and collaboration between madrasahs; the pattern of ICT use in teaching and learning by paid and free applications and electronic books, the strategy of teaching and learning is focused on using e-books by online and offline that support students have good comprehension, evaluation, and creation, and then design to using an audio, visual, and audio-visual application from the teacher by recording equipment, and also application produced by others.

Keywords: *Management, ICT Based Teaching and Learning, Excellence Madrasah*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang ancaan pembelajaran, bentuk penerapannya, dan strategi pembelajaran efektif berbasis ICT di madrasah. Penelitian ini merupakan studi lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, studi dokumen, dan diskusi terfokus. Analisis data menggunakan analisis domain, analisis taksonomi, dan analisis komponensial. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa madrasah unggul telah melakukan ancaan pembelajaran berbasis ICT, menggunakan bentuk-bentuk ICT yang variatif baik berupa e-book maupun aplikasi virtual dalam pembelajarannya. Ancaan pembelajaran berbasis ICT dirancang oleh guru, madrasah, dan komunitas antar madrasah, sedangkan bentuk penerapan ICT menggunakan aplikasi gratis, berbayar, dan buku elektronik, serta strateginya dengan pembelajaran yang memanfaatkan berbagai e-book baik online maupun offline sehingga siswa mencapai tingkat kemampuan memahami, mengevaluasi, dan mengkreasi, kemudian strategi memanfaatkan rekaman dari aplikasi audio, visual, dan audio-visual yang diproduksi oleh guru sendiri maupun pihak lain.

Kata Kunci: **Manajemen, Pembelajaran Berbasis ICT, Madrasah Unggulan**

A. PENDAHULUAN

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam mengalami perkembangan hingga titik terdepan saat ini. Madrasah bukan hanya menjadi pusat studi ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga sains, sosial, dan bahasa. Dalam pembelajarannya, madrasah sudah banyak yang menerapkan manajemen modern dan menggunakan *information and communication technology* (ICT). Integrasi pembelajaran keislaman dan ilmu pengetahuan dan teknologi itu seiring dengan semangat pengembangan keilmuan Islam yang saat ini harus digerakkan menuju *applied research* (penelitian terapan) maupun *applied science* (ilmu terapan). Pembelajaran menjadi ujung tombak terpenting pendidikan karena pembelajaran merupakan satuan terkecil tindak manajemen pendidikan, yaitu sebagai unjuk kerja aktifitas pendidikan. Pembelajaran melaksanakan fungsi *teaching* dan *learning* secara nyata di kelas. Pembelajaran terlaksana dengan baik jika faktor-faktor pelaksanaannya terpenuhi, misalnya perencanaan, sumber belajar, media, alat peraga, kecukupan waktu, dan metode serta teknik yang tepat dan menarik. Dengan bahasa yang lain, pembelajaran efektif harus menyesuaikan dengan perkembangan di berbagai bidang yang melingkupi perikehidupan manusia.

Media pengajaran menjadi bagian penting dalam sistem pembelajaran. Media sebagai bagian dari sumber pembelajaran (Sadiman 2012:5) bisa berwujud bahan (*material*), alat (*device*), teknik (*technique*), dan lingkungan (*setting*) yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Media berbasis komputer adalah media andalan dan terus berkembang dalam berbagai bentuk media elektornik dan digital lainnya. Manajemen pembelajaran modern dibantu oleh alat-alat modern pula sehingga komputer, internet, dan aplikasi-aplikasi lainnya juga menjadi bagian pengelolaan pembelajaran yang efektif.

Perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi secara nyata telah merubah pola perilaku manusia dalam menggunakan media. Pembelajaran di kelas-kelas juga menyesuaikan dengan perkembangan itu, apalagi di era *artificial intelligence* sebagai tanda dari revolusi industri 4.0 sekarang ini. Peralatan canggih yang mempunyai kemampuan kecerdasan buatan seperti handphone, robot, aplikasi-aplikasi, dan program-program telah mempermudah manusia untuk melakukan tugas-tugasnya.

Penelitian ini terfokus pada tiga rumusan masalah, yaitu ancaman pembelajaran berbasis ICT untuk di madrasah, bentuk penerapan pembelajaran berbasis ICT tersebut, dan strategi pembelajaran efektif berbasis ICT bagi peningkatan mutu pembelajaran di Madrasah.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Studi tentang manajemen pembelajaran berbasis media, khususnya teknologi digital sudah pernah dilakukan melalui berbagai penelitian. Yang pertama, hasil penelitian dengan judul Implementasi Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017 oleh Istiqomah tahun 2017 (IAIN Purwokerto Jawa Tengah), bahwa pada saat pembelajaran bahasa Arab di

kelas VII guru menerapkan media audio-visual berupa video dengan langkah guru yaitu: persiapan sebelum menggunakan media dengan mengatur letak peralatan media sedemikian rupa, kegiatan selama menggunakan media dengan menampilkan video, kegiatan tindak lanjut dengan cara pemberian beberapa soal dengan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Yang kedua, hasil penelitian dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran *Mobile Learning (M-Learning)* Berbasis Android untuk Siswa Kelas XI SMA/MA oleh Rizki Agung Sambodo tahun 2014 (Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) bahwa media pembelajaran *mobile learning* berbasis android yang telah dikembangkan berdasarkan penilaian ahli media kualitasnya sangat baik (98,46%), ahli materi menilai baik (78,46%), ahli ICT menilai sangat baik (88,89%), peer reviewer menilai sangat baik (90,38%), dan guru biologi menilai sangat baik (89,92%). Baik hasil penelitian pertama maupun kedua, menyimpulkan hasil yang positif baik dari pembelajaran yang menggunakan media elektronik maupun teknologi digital yang bersifat mobil dan virtual. Penelitian ini mempunyai perspektif lain dalam pembelajaran digital yaitu pada aspek manajemen dan strategi dalam pembelajaran berbasis ICT.

Manajemen pembelajaran semakin berkembang pesat mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan pembelajaran masa kini sangat erat terkait dengan pengetahuan manajemen, pengetahuan komunikasi, dan pengetahuan bisnis (Daryanto, 2013) serta derivasi perkembangannya. Karenanya, pembelajaran bukan hanya masalah ilmu pengetahuan, tetapi juga bidang-bidang sosial dan teknologi yang berkembang pesat di abad-21 ini. Perkembangan pembelajaran digital ditandai dengan penggunaan teknologi informasi melalui beberapa tahap (Munir, 2017) yaitu tahap pertama adalah penggunaan *Audio Visual Aid (AVA)*. Penggunaan AVA yaitu alat bantu berbentuk audio (memanfaatkan pendengaran) dan Visual (memanfaatkan penglihatan) di kelas untuk menyampaikan materi pembelajaran. Tahap kedua, penggunaan komputer dalam pendidikan. Peningkatan produktivitas pendidikan dapat dicapai melalui penggunaan teknologi. Perkembangan teknologi telah mengubah masyarakat dari industri menjadi informasi, ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya masyarakat berpendidikan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, seperti adanya komputer, baik dari segi perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*).

Pengelolaan pembelajaran dalam arti mencapai tahap-tahap motivasi, penggunaan stimulus dari lingkungan, peningkatan persepsi terhadap stimulus, pengembangan pola respon, dan mencapai tujuan sebagaimana dirumuskan oleh Majid (2013), memerlukan perangkat menarik dan juga efisien dan efektif agar pembelajaran merupakan interaksi modern yang cerdas dan mencerdaskan. Salah satunya adalah pembelajaran berbasis digital. Pembelajaran digital merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi pembelajar belajar lebih luas, lebih banyak dan bervariasi (Munir, 2017). Pembelajaran digital memerlukan pembelajar dan pengajar berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti media komputer dengan internetnya, handphone dengan berbagai aplikasinya, video, telepon, atau fax. Pemanfaatan media ini bergantung pada struktur materi pembelajaran dan tipe-tipe komunikasi yang diperlukan. Menurut Kusmiadi (1995), perencanaan adalah proses dasar yang

digunakan untuk memilih tujuan-tujuan dan menguraikan bagaimana cara pencapaiannya. Menurut Downey yang dikutip oleh Munir (2017), perencanaan yang strategis suatu tim terdiri dari teknologi, administrasi, ahli-ahli penyampaian materi, tujuan pemakai, dan representatif eksternal, seperti anggota masyarakat atau pimpinan perusahaan. Beberapa contoh pengaruh global dari jaringan teknologi pembelajaran di sekolah yaitu *mobile learning (M-Learning)*, media sosial, dan pembelajaran berbasis permainan (GBL), misalnya *mobile learning, media sosial yang menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein (2010)* mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran

Banyak situs penyedia media sosial, seperti twitter, facebook, dan instagram yang telah merajai situs media sosial. Facebook, Twitter, Delicious, Blogger dan Youtube adalah contoh dari teknologi media sosial yang telah masuk ke dalam sekolah, pendidikan tinggi dan tempat kerja. Jadi, media sosial harus dimanfaatkan untuk kebutuhan yang lebih baik seperti pembelajaran digital sehingga fungsi media sosial sebagai media untuk bersosialisasi dalam hal-hal yang positif benar-benar teraplikasikan. Banyak sekali orang tertarik untuk bermain game karena menyenangkan dan menarik. Namun, *Game Based Learning (GBL)* berfokus dengan menggunakan permainan bukan untuk menghibur tapi untuk tujuan pembelajaran.

Menurut Mell & Grance dalam Munir (2017), komputasi awan merupakan sebuah model yang memungkinkan terjadinya penggunaan sumber daya berupa jaringan, server, media penyimpanan, aplikasi, dan servis secara bersama-sama. Secara umum, komputasi awan dibagi menjadi tiga layanan yaitu *software as a service, platform as a service, dan infrastructure as a service*.

Para ilmuwan menghadapi masa depan bukan hanya terfokus pada keseimbangan pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik. Mereka tercengang dengan kemajuan teknologi digital yang berbasis komputer. Suatu model pembelajaran masa depan juga kemudian memberikan perhatian yang besar pada apa yang disebut sebagai revolusi kognitif, dimana komputer pada mulanya merupakan organisme baru dari sistem berkognisi (Hill, 2014). Jadi pembelajaran digital menjadi fenomena kemajuan pendidikan di era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Sumber-sumber pembelajaran yang dahulu dicetak dalam bentuk buku kemudian sekarang diterbitkan dalam bentuk digital melalui aplikasi dalam sistem ICT dan juga berbentuk buku-buku elektronik yang berupa file-file. Bahkan sumber-sumber belajar itu juga dijual secara bebas melalui jasa penjualan online melalui jaringan internet. Sebagian sumber belajar elektronik itu dijual dengan berbayar dan sebagian yang lain bahkan dipublikasikan secara bebas tanpa berbayar.

Hall (2010) menjelaskan bahwa ada beberapa saran untuk memilih sumber daya ICT, yaitu membangun kesadaran seluruh staf tentang jenis sumber daya yang tersedia dan kemungkinan manfaatnya. Ini terutama merupakan tanggung jawab koordinator ICT. Sedangkan Semenov (2005) menegaskan bahwa ICT semakin

memudahkan guru dan siswa untuk memiliki akses ke materi yang lebih luas dari pada yang dapat mereka gunakan di kelas.

C. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang ancaman pembelajaran berbasis ICT untuk mata pelajaran rumpun agama islam, sains, sosial, dan bahasa di madrasah, bentuk penerapan pembelajaran berbasis ICT itu, dan strategi pembelajaran efektif berbasis ICT bagi peningkatan mutu pembelajaran di madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga dimaksudkan untuk menggali data secara detail sampai titik jenuh untuk kemudian dianalisis (McMillan, 2001). Pengumpulan data melalui berbagai metode sebagaimana Nasution (1996), Miles (1992), Bogdan (1990), yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan *focus group discussion* (FGD).

D. HASIL PEMBAHASAN

Pembelajaran berbasis ICT untuk madrasah direncanakan dengan beberapa pendekatan, yang pada akhirnya difokuskan pada visi dan misi serta keunggulan dari masing-masing madrasah. Keunggulan itu berupa madrasah tafaqquh fiddin, dan madrasah tahfidh, dan madrasah riset. Madrasah unggulan ini pada awalnya merancang dan menerapkan penggunaan ICT secara bertahap untuk mendukung program pembelajaran mereka. Namun, dengan terjadinya pandemi covid-19 sejak awal 2020 menjadikan madrasah jauh lebih masif dan sangat dinamis dalam menggunakan ICT sebagai sarana pembelajaran. Masing-masing guru di madrasah mengupayakan pembelajaran dengan ICT. Demikian juga madrasah mengupayakan secara lebih besar dalam penyiapan sarana dan prasarana ICT untuk pembelajaran. Ada juga yang berkolaborasi antar madrasah melalui asosiasinya misalnya LP Ma'arif NU untuk bersama-sama menerapkan pembelajaran berbasis ICT secara bersama-sama. Di samping itu, penerintah melalui Kementarian Agama RI juga menyediakan fasilitas pembelajaran e-learning sehingga sangat membantu penerapan ICT untuk pembelajaran.

Ridwan dari MANU Nurussalam merupakan Ketua Perkumpulan Madrasah yang tergabung di LP Ma'arif NU Kudus. Dia sangat menekankan pentingnya ICT bagi pembelajaran masa kini dan masa depan. ICT tidak terpisah dari kurikulum dan pembelajarannya. Kurikulum sebaik apapun harus didukung dengan pembelajaran yang baik, dan salah satunya harus dengan ICT yang memadai. Lebih-lebih saat-saat ini sedang diberlakukan pembelajaran jarak jauh, maka ICT mutlak harus digunakan. Karena itu dia menginisiasi pengadaan suatu aplikasi bersama antar madrasah yang diberi nama Aplikasi Madrasah Ma'arif Nahdlatul Ulama (AMMANU). Madrasah yang belum mempunyai aplikasi pembelajaran, maka dengan sangat mudah bisa menggunakan aplikasi bersama ini. Aplikasi ini diadakan untuk mendukung pembelajaran berbasis ICT bagi madrasah-madrasah anggota perkumpulan.

Syarifah bagian yang membidangi ICT di MANU Banat mengemukakan : *“Pada dasarnya ICT yang dibutuhkan adalah ICT yang model perancangannya yang mudah, cepat, dan aksesnya lancar. ICT itu dengan menampilkan menu-menu sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran berbasis TIK, sehingga menarik*

pengguna untuk menggunakan dengan memanfaatkan teknologi sebagai media komunikasi peserta didik dalam pembelajaran baik aplikasi pembelajaran maupun menggunakan buku elektronik. Jaringan akses kuat, interaksi menu lebih mudah dan harapannya lebih inovatif lagi serta mudah diakses oleh bapak/ibu pendidik dan tidak rumit”.

Kamaluddin Arsyad dari MANU Nurussalam menyatakan bahwa pembelajaran berbasis TIK diselenggarakan untuk menjadi pendukung pendidikan di madrasah, dengan model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan, yang mampu memotivasi semangat belajar siswa. Presentasi juga berbasis TIK, video pembelajaran, dan perpustakaan digital. Konsekuensinya, penyiapan aplikasi harus baik, perangkat IT yang memadai di madrasah, dan materi yang mencukupi dan sesuai dengan muatan kurikulum, artikel-artikel pembelajaran yang bisa dibaca di AMMANU harus baik, karena aplikasi ini menjadi media pembelajaran untuk memudahkan guru dan siswa memahami pelajaran, konten-konten kreatif yang menyenangkan untuk siswa, serta perpustakaan digital.

Selamat Royadi dari MANU Raudlatus Shibyan menyatakan “ICT merupakan sebuah keharusan yang tidak bisa dielakkan, namun butuh berbagai persiapan dan pengawalan yang tepat. Langkahnya antara lain, mensinergikan proses pembelajaran dengan sistem modern digital yang menjadikan lebih praktis dan efisien, dimulai dari penguatan sumber daya manusia guru dahulu, lalu diberi tugas pengawalan secara kontinyu, diiringi reward and punishment yang sesuai, dan diberi goal yang jelas juga. Aplikasi diberikan penambahan konten yang lebih bisa menarik siswa untuk mendownload, seperti penambahan fitur teka-teki silang atau kuis bulanan, fitur-fitur tokoh NU, dakwah harian berupa hadits-hadits. Tak lupa memberi pengenalan dan pelatihan sumber daya manusia guru untuk turut memanfaatkan aplikasi pembelajaran itu”.

Imron Rosyidi dari MANU Hasyim Asy’ari 02 menegaskan, “Aplikasi berbasis WEB dan Android bisa digunakan untuk pendidikan dan pembelajaran. Sebagai pelengkap pembelajaran, aplikasai bisa digunakan untuk ujian harian, PTS, dan PAT, serta penugasan pembelajaran. Namun pada awalnya harus ada sosialisasi tutorial untuk siswa dan guru. Perlu juga dikembangkan fitur-fitur aplikasi, perlu ada pengembangan sumber daya manusia pengelola aplikasi, serta sumber pendanaan dari pihak lain”. Yang berarti bahwa untuk meningkatkan penyiapan aplikasi pembelajaran baik berbasis android maupun berbasis WEB, maka pengelola harus selalu berinovasi dan tentu saja memerlukan dukungan pihak lain termasuk pendanaan.

Solikin dari MANU Wahid Hasyim Salafiyah menyatakan bahwa pembelajaran TIK di madrasah dirancang dengan memanfaatkan aplikasi atau WEB yang sudah tersedia misalnya google meet, google form, youtube, zoom, dan AMMANU. Penerapan aplikasi tersebut digunakan untuk materi pembelajaran misalnya google meet, youtube, dan zoom untuk ulangan atau latihan dengan google form dan AMMANU. Pada aspek sarana, harus mengupayakan siswa yang HP nya sudah support, dan tetap mendampingi HP siswa yang belum bisa support. Selain itu menurutnya harus ada tenaga khusus profesional yang berbasis kader dan support pendanaan yang cukup.

Penerapan pembelajaran berbasis ICT di madrasah unggulan terkait dengan jenis mata pelajaran, kebutuhan akan media bantu berupa ICT, dan faktor lingkungan yang mengharuskan penggunaan ICT. Beberapa madrasah telah mengikuti kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dengan mengimplementasi edutech atau teknologi edukasi, baik aplikasi belajar online buatan sekolah tersebut maupun platform yang sudah tersedia di Google Play Store yang berakses untuk masyarakat luas.

Sebenarnya ada beragam layanan aplikasi belajar online yang disediakan oleh startup pendidikan dan perusahaan teknologi. Mulai dari adanya fitur untuk praktisi pendidikan guru membuat kelas online, program belajar mandiri, hingga program live-teaching. Misalnya Ruangguru, Quipper, Kelas Pintar, Rumah Belajar, dan Zenius.

Pembelajaran berbasis ICT untuk madrasah diprogramkan melalui tiga aspek, yaitu anjakan pembelajaran oleh guru, madrasah, dan komunitas secara kolaboratif, bentuk penerapan pembelajaran berbasis ICT menggunakan aplikasi gratis, berbayar, dan buku elektronik, sedangkan strategi efektif untuk peningkatan mutu pembelajarannya memanfaatkan e-book baik yang offline maupun online, memanfaatkan aplikasi hasil produksi internal oleh guru dan madrasah, serta memanfaatkan aplikasi yang diproduksi pihak eksternal sebagai perbandingan untuk mencapai hasil pembelajaran yang komprehensif.

Ada banyak pendorong penggunaan ICT sebagai alat bantu utama pembelajaran sekarang ini. Perkembangan perangkat-perangkat baik hardware maupun software di bidang teknologi komunikasi dan informasi juga sangat pesat sehingga keadaan ini menggiring arus kecenderungan masyarakat luas maupun masyarakat pendidikan termasuk madrasah untuk beralih ke sistem digital. Hal ini menja

Sebab lain adalah penggunaan *information and communication technology* (ICT) di lingkungan madrasah dengan keunggulannya masing-masing nampak lebih masal sejak sekitaran tahun 2015 lebih-lebih saat itu mulai diterapkan kurikulum 2013. Pengadaan peralatan berupa komputer, laptop, wifi, dan isian program-program sangat besar dilakukan oleh madrasah-madrasah sebagai bagian dari upaya menjaga dan meningkatkan keunggulannya. Secara personal guru dan peserta didik mempunyai kemampuan menggunakan alat komunikasi berupa handphone, yang di dalam handphone itu dilengkapi dengan berbagai fasilitas program dan aplikasi. Keadaan ini mendukung kuat menuju penggunaan ICT sebagai layanan pendidikan dan kegiatan pembelajaran di madrasah.

Pandemi covid-19 yang melanda di seluruh dunia sejak Desember 2019 hingga tahun-tahun berikutnya menjadi penguat penggunaan pembelajaran secara digital-online. Sejak 16 Maret 2020 Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan secara resmi pembatasan interaksi manusia dengan work from home. Akibatnya, pembelajaran dilaksanakan secara online yang sering disebut sebagai pembelajaran jarak jauh atau distance learning.

Maraknya penggunaan ICT di lingkungan madrasah dengan berbagai latar belakang tersebut diatas, menjadikan madrasah bebenah dan terus menuju peningkatan mutu. ICT semakin disadari sebagai alat untuk menudukung upaya : (1) meningkatkan kualitas pembelajaran, (2)memperluas akses terhadap pendidikan dan pembelajaran, (3)membantu memvisualisasikan ide-ide abstrak, (4)mempermudah pemahaman materi yang sedang dipelajari, (5)menampilkan materi pembelajaran menjadi lebih menarik, 6) memungkinkan terjadinya interaksi antara pembelajaran dengan materi yang sedang dipelajari. Jika memperhatikan manfaat dari penggunaan ICT ini, tentunya penggunaan ICT dalam pembelajaran maupun lingkungan sekolah tidak dapat dihindari. Sekolah harus senantiasa berupaya untuk memenuhi kebutuhan terhadap fasilitas ICT ini.

Jadi secara kultural, madrasah di Kudus secara keseluruhan cukup kuat menanamkan dan nilai-nilai strategik dasar bahwa madrasah adalah pusat pembelajaran ilmu Islam mulai bertransformasi pada ICT based learning. Penguatan studi keislaman di madrasah itu kemudian diwujudkan dalam tiga keunggulan madrasah, yaitu *tafaqquh fiddin*, tahfidz al-Qur'an, dan riset semakin efektif jika didukung dengan peralatan dan sistem yang berbasis pada ICT.

Keberlakuan ICT based learning di madrasah, dibuktikan pada aspek ancangan, bentuk implementasi pembelajaran ICT hingga strategi untuk peningkatan mutu pembelajaran Keberlakuan ICT based learning sangat tampak jelas pada maraknya penggunaan ICT dengan berbagai macam variannya. Bentuk implementasi ICT based learning nampak jelas pada bentuk interaksi kelas yang benar-benar menggunakan ICT baik secara online maupun offline. Sedangkan strategi peningkatan mutu terletak pada peningkatan akses sumber belajar dan interaksi pembelajaran yang secara bersamaan menjadikan meningkatnya semangat dan pencapaian hasil belajar.

Tabel : Analisis Pembelajaran Berbasis ICT

Analisis Domain	Analisis Taksonomi	Analisis Komponensial
Ancangan pembelajaran berbasis ICT	Ancangan guru	Inisiatif mandiri guru karena muncul dari kesadaran guru atas pentingnya ICT
		Tidak bersistem secara baik dan bersifat parsial
		ICT berkapasitas kecil
	Ancangan Madrasah	Inisiatif kelembagaan karena diprogramkan secara resmi oleh madrasah
		Terbentuk sistem yang sederhana dan bersifat komunal terbatas
		ICT berkapasitas sedang
	Ancangan Komunitas	Inisiatif komunitas antar madrasah dan/atau pemerintah
		Terbentuk sistem yang baik, ada prosedur dan evaluasinya oleh asosiasi dan/atau pemerintah
		ICT berkapasitas besar
Bentuk penerapan pembelajaran berbasis ICT	Aplikasi Gratis	WA Group
		Google Class
		Google Meet
		Zoom meeting (kecil)
		E-Learning (Kemenag RI)
		TV Pendidikan
		Zoom Meeting (besar)

	Aplikasi Berbayar	AMMANU
		Ruangguru
		TV Berbayar
	Buku elektronik	Perpustakaan digital (buku dan kitab offline)
		Buku (aplikasi online)
		Kitab (aplikasi online)
Strategi pembelajaran efektif berbasis ICT bagi peningkatan mutu pembelajaran	Memanfaatkan buku elektronik sebagai sumber pembelajaran	Buku utama dipahami melalui e-book
		Buku pengayaan juga dipahami melalui e-book
		Studi perbandingan antar e-book untuk mencapai kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi
	Memanfaatkan media audio, visual, dan audio-visual yang diproduksi oleh guru/madrasah sendiri	Mendengar dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru secara langsung melalui live streaming, teleconference semisal zoom meeting, google meet, video call
		Mendengar dan memahami kembali pelajaran yang disampaikan oleh guru misalnya melalui rekaman suara, power point, animasi, video
		Menganalisis ilmu pengetahuan yang telah disampaikan melalui media rekaman suara,

		power point, animasi, video
	Memanfaatkan media audio, visual, audio-visual diproduksi pihak lain seperti pada youtube, facebook, instagram/semacamnya	Memahami penjelasan ilmu pengetahuan melalui audio, visual, dan audio-visual orang lain
		Menguatkan pemahaman dari penjelasan guru dengan memahami penjelasan orang lain
		Membandingkan penjelasan guru dan banyak sumber lain di media audi-visual
		Mendapatkan pemahaman komprehensif ilmu pengetahuan dari banyak sumber rekaman audio-visual

E. KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini bahwa semua madrasah unggul baik pada aspek tafaqquh fiddin atau penguasaan yang mendalam ilmu agama Islam, madrasah unggul pada aspek penghafalan al-Qur'an, dan madrasah unggul pada bidang riset telah melakukan anjakan pembelajaran berbasis ICT, menggunakan bentuk-bentuk ICT yang variatif baik berupa e-book maupun aplikasi virtual dalam pembelajarannya, dan menjadikan ICT tersebut menjadi bagian dari manajemen strategi peningkatan mutu pembelajaran. Anjakan pembelajaran berbasis ICT dirancang oleh guru, madrasah, dan komunitas antar madrasah, sedangkan bentuk penerapan ICT menggunakan aplikasi gratis, berbayar, dan buku elektronik, serta strateginya dengan pembelajaran yang memanfaatkan berbagai e-book baik online maupun offline sehingga siswa mencapai tingkat kemampuan memahami, mengevaluasi, dan mengkreasi, kemudian strategi memanfaatkan rekaman dari aplikasi audio, visual, dan audio-visual yang diproduksi oleh guru sendiri sehingga siswa bisa mendalami lagi pelajaran dari rekaman itu, dan aplikasi yang diproduksi oleh pihak lain sebagai strategi peningkatan penguasaan materi ajar dengan metode perbandingan guna mencapai pemahaman materi ajar secara komprehensif.

F. SARAN

Disarankan agar madrasah mengembangkan terus menerus keunggulannya dengan menggunakan konsep ICT based learning sebagai bagian dari kemajuannya. Madrasah yang dinamis dan maju dengan mengakses penggunaan ICT akan menjadi madrasah yang progresif baik secara manajerial maupun secara keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aktaruzzaman, Md. Rashedul Huq Shamim & Che Kum Clement. 2011. *Trends and Issues to Integrate ICT in Teaching Learning for the Future World of Education*. International Journal of Engineering & Technology IJET-IJENS Vol: 11 No. 03
- Andreas, M. Kaplan and Michael Haenlein. 2010. *Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*. Jurnal Business Horizons 53 (1). Indiana University.
- Bogdan, Robert C dan Biklen, S Knopp. 1990. *Riset Kualitatif untuk Pendidikan : Pengantar Teori dan Metode*. Terjemahan Munandir. Jakarta:Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktifitas Instruksional Universitas Terbuka.
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung:Penerbit Yrama Widya.
- David, Fred R. 2017. *Strategic Management Concepts and Cases: A Competitive Advantage Approach*, Edinburgh Gate: Pearson Education Limited.
- Denzin, Norman, K and Lincoln, Yvonna S. 2000. *Handbook of Qualitative Research (Second Edition)*. California: Sage Publication, Inc.
- Haddad, Wadi D. and Jurich, Sonia .2002. *ICT for Education: Potential and Potency*, in Haddad, W.& Drexler, A. (eds), *Technologies for Education: Potentials, Parameters, and Prospects* (Washington DC: Academy for Educational Development and Paris: UNESCO).
- Hall, David. 2010. *The ICT Handbook for Primary Teachers: A guide for students and professionals*. New York: Routledge
- Hill, Winfred F. 2014. *Theories of Learning (terjemahan M. Khozim dari Learning : A Survey of Psychological Interpretations*. Bandung:Penerbit Nusa Media.
- Kusmiadi, Rahmat. 1995. *Teori dan Teknik Perencanaan*. Bandung:Ilham Jaya.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya.
- Marshall, Catherine, and Gretchen B. Rossman. 2006. *Designing Qualitative Research*. California: Sage Publication, Inc.
- McMillan, James H., and Sally Schumacher. 2001. *Research In Education: A Conceptual Introduction*, San Francisco, Longman.
- Means, B., Blando, J., Olson, K., Middleton, T., Morocco, C., Remz, A. 1993. *Using Technology to Support Education Reform*. Retrieved 10 October 2011, from <http://www.ed.gov/pubs/EdReformStudies/TechReforms/>
- Miles, Matthew B, dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep Rohendi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta:Penerbit Teras.
- Munir. 2017. *Pembelajaran Digital*. Bandung:Alfabeta.
- Nasution, S. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik*. Bandung:Tarsito.
- Prasad, V P. Lalitha. & Srikar 2015. *Barriers to Using Information and Communication Technology (ICT) in Secondary Schools: Teacher's Perspective*. Journal of Management Research. Vol. 7 No.2.
- Sadiman, S Arif dan Rahardjo, Anung Haryono, Rahardjito. 2012. *Media Pengajaran : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Salehi , H and Salehi, Z. 2012. *Integration of ICT in language teaching: Challenges and barriers*. 3rd International Conference on e-Education, e-Business, e-Management and e-Learning. IPEDR vol.27. Singapore: IACSIT Press. <http://www.ipedr.com/vol27/40-IC4E%202012-F10037.pdf>
- Semenov, Alexey. 2005. *Information And Communication Technologies In Schools: A Handbook For Teachers or How ICT Can Create New, Open Learning Environments*. France: UNESCO
- Spradley, James. 1980. *Participant Observation*. Rinchart and Winston: Holt.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta.
- Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik*, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Taylor, R. P. 1980. *The Computer In School: Tutor, tool, tutee*. New York: Teacher College Press.
- World Bank .1998. *The World Development Report 1998/1999*. Quoted in Blurton, C., *New Directions of ICT-use in Education EnGauge*. North Central Regional Educational Laboratory; available from <http://www.ncrel.org/engage/skills/21skills.htm>